CSS (lanjut V)

Cascading Style Sheets

Tujuan Pembelajaran

1

CSS Animation

Membuat animasi dengan css.

2

Box sizing

Memberikan untuk web browser.

3

CSS Responsive

Membuat layout website yang responsive.

CSS Animation

- Animasi memungkinkan elemen berangsur-angsur berubah dari satu gaya ke gaya lainnya.
- Anda dapat mengubah properti CSS sebanyak yang Anda inginkan, sebanyak yang anda inginkan.
- Untuk menggunakan animasi CSS, Anda harus terlebih dahulu menentukan beberapa kerangka kunci untuk animasi.
- @keyframes menampung gaya apa yang akan dimiliki elemen pada waktu tertentu.

Aturan @keyframes Saat Anda menentukan gaya CSS di dalam @keyframes aturan, animasi secara bertahap akan berubah dari gaya saat ini ke gaya baru di waktu tertentu.

Agar animasi berfungsi, Anda harus mengikat animasi ke suatu elemen.

CSS Animation

Property animation:

- @keyframes
- animation-name
- animation-duration
- animation-delay
- animation-iteration-count
- animation-direction
- animation-timing-function
- animation-fill-mode
- animation

CSS Animation Property

| | Tag | Deskripsi |
|---|-------------------------------|--|
| (| @keyframes | Penampung gaya pada animasi. |
| 1 | Animation-name | Untuk memanggil nama animasi yang telah dibuat. |
| F | Animation-duration | Memberikan durasi pada animasi. |
| A | Animation-delay | Memberikan waktu tunggu/delay pada animasi |
| | Animation-iteration -count | Menentukan berapa kali animasi harus dijalankan. |

CSS Animation Property

| Tag | Deskripsi |
|-------------------------------|---|
| animation-direction | Menentukan apakah animasi harus dimainkan depan, belakang atau dalam siklus alternatif. |
| animation-timing- function | Menentukan kurva kecepatan animasi. |
| animation-fill-mode | Menentukan gaya untuk elemen target ketika animasi tidak bermain. |
| animation | Penulisan singkat untuk property animasi |

CSS Animation (from-to)

Buat satu buah div dengan gaya css seperti berikut :

```
/* Membuat Animasi */
@keyframes contoh {
   from {background-color: red;}
   to {background-color: yellow;}
}

/* Menggunakan animasi */
div {
   width: 100px;
   height: 100px;
   background-color: red;
   animation-name: contoh;
   animation-duration: 4s;
}
```



CSS Animation (Persen)

Membuat animasi dengan nilai persen membuat kita menjadi dapat memberikan lebih banyak gaya.

```
@keyframes contoh {
      {background-color:red; left:0px; top:0px;}
      {background-color:yellow; left:200px; top:0px;}
      {background-color:blue; left:200px; top:200px;}
 75% {background-color:green; left:0px; top:200px;}
 100% {background-color:red; left:0px; top:0px;}
 width: 100px;
 height: 100px;
 position: relative;
 background-color: red;
 animation-name: contoh;
 animation-duration: 4s;
```



CSS Animation (animation-delay)

Properti animation-delay menetapkan penundaan untuk memulai animasi.

Nilai yang diberikan berupa angka dengan satuan second(detik) sebagai waktu Tunggu.

Sintaksis

animation-delay: 2s;

CSS Animation (Animation-iteration-count)

Properti animation-iteration-count menentukan berapa kali animasi harus dijalankan.

Sintaksis

animation-iteration-count: 3;

Dengan kode diatas maka animasi akan dijalankan 3 kali selain itu untuk membuatnya berjalan secara terus menerus dapat memberikan nilai **infinite** .

CSS Animation (Animation-direction)

Properti animation-direction menentukan apakah animasi harus dimainkan depan, belakang atau dalam siklus alternatif.

Properti arah-animasi dapat memiliki nilai berikut:

- normal- Animasi dimainkan seperti biasa (ke depan). Ini standar
- reverse Animasi diputar dalam arah terbalik (mundur)
- alternate Animasi diputar terlebih dahulu, lalu mundur
- alternate-reverse Animasi diputar mundur pertama, lalu maju

CSS Animation (Animation-direction)

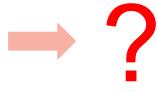
Sintaksis

 ${\tt animation-} direction \colon {\tt reverse};$

CSS Animation (Animation-direction)

Membuat animasi dengan nilai persen membuat kita menjadi dapat memberikan lebih banyak gaya.

```
@keyframes contoh {
       {background-color:red; left:0px; top:0px;}
       {background-color:yellow; left:200px; top:0px;}
       {background-color:blue; left:200px; top:200px;}
       {background-color:green; left:0px; top:200px;}
  100% {background-color:red; left:0px; top:0px;}
div {
 width: 100px;
 height: 100px;
  position: relative;
  background-color: red;
  animation-name: contoh;
  animation-duration: 45;
 animation-direction: reverse;
```



CSS Animation (Animation-timing-function)

Properti animation-timing-function menentukan kurva kecepatan animasi.

Properti fungsi-waktu-animasi dapat memiliki nilai-nilai berikut:

- ease Menentukan animasi dengan awal yang lambat, lalu cepat, lalu akhiri perlahan
- linear Menentukan animasi dengan kecepatan yang sama dari awal hingga akhir
- ease-in Menentukan animasi dengan awal yang lambat
- ease-out Menentukan animasi dengan akhir yang lambat
- ease-in-out Menentukan animasi dengan awal dan akhir yang lambat

CSS Animation (Animation-timing-function)

Sintaksis

animation-timing-function: ease-in-out;

CSS Animation (Animation-timing-function)

```
<div id="div1">linear</div>
<div id="div2">ease</div>
<div id="div3">ease-in</div>
<div id="div4">ease-out</div>
<div id="div5">ease-in-out</div>
```

```
width: 100px;
 height: 50px;
 background-color: red;
 font-weight: bold:
 position: relative;
 animation-name: geser;
 animation-duration: 5s:
 animation-iteration-count: infinite:
#div1 {animation-timing-function: linear;}
#div2 {animation-timing-function: ease;}
#div3 {animation-timing-function: ease-in;}
#div4 {animation-timing-function: ease-out;}
#div5 {animation-timing-function: ease-in-out;}
@keyframes geser {
 from {left: 0px;}
 to {left: 300px;}
```

CSS Animation (Animation-fill-mode)

Properti animation-fill-mode menentukan gaya untuk elemen target ketika animasi tidak bermain (sebelum dimulai, setelah itu berakhir, atau keduanya).

Properti mode isi animasi dapat memiliki nilai-nilai berikut:

- none- Nilai standar. Animasi tidak akan menerapkan gaya apa pun pada elemen sebelum atau setelah dijalankan
- forwards Elemen akan mempertahankan nilai style yang diatur oleh keyframe terakhir (tergantung pada animasi-arah dan animasi-iterasi-hitung)
- backwards Elemen akan mendapatkan nilai style yang diatur oleh keyframe pertama (tergantung pada arah animasi), dan mempertahankan ini selama periode penundaan animasi

CSS Animation (Animation-fill-mode)

Sintaksis

animation-fill-mode: forwards;

CSS Animation (Animation-fill-mode)

```
div {
  width: 100px;
  height: 100px;
  background: red;
  position: relative;
  animation-name: contoh;
  animation-duration: 3s;
  animation-fill-mode: forwards;
}

@keyframes contoh {
  from {top: 0px;}
  to {top: 200px; background-color: blue;}
}
```



CSS Animation (Animation)

Properti singkat untuk animasi. Membuat penulisan menjadi singkat dengan satu property yang digabungkan :

```
div {
   animation-name: contoh;
   animation-duration: 5s;
   animation-timing-function: linear;
   animation-delay: 2s;
   animation-iteration-count: infinite;
   animation-direction: alternate;
}
```

```
div {
   animation: contoh 5s linear 2s infinite alternate;
}
```

Box-sizing

Properti CSS box-sizing memungkinkan kita untuk memasukkan padding dan border dalam lebar dan tinggi total elemen.

Secara default, lebar dan tinggi elemen dihitung seperti ini:

width + padding + border = lebar aktual suatu elemen height+ padding + border = tinggi aktual suatu elemen

Ini berarti: Ketika Anda mengatur lebar / tinggi elemen, elemen tersebut sering tampak lebih besar dari yang Anda atur (karena batas dan padding elemen ditambahkan ke lebar / tinggi elemen yang ditentukan).

Box-sizing

```
<div class="div1">Div ini lebih kecil (lebar juga 300px dan tinggi 100px).</div>
<br>
<div class="div2">Div ini lebih besar (lebar juga 300px dan tinggi 100px).</div>
```

```
.div1 {
  width: 300px;
  height: 100px;
  border: 1px solid blue;
}
```

```
width: 300px;
height: 100px;
border: 1px solid red;
padding: 50px;
}
```

Div ini lebih kecil (lebar juga 300px dan tinggi 100px).

Div ini lebih besar (lebar juga 300px dan tinggi 100px).

.div2 {

Box-sizing

```
<div class="div1">Div ini lebih kecil (lebar juga 300px dan tinggi 100px).</div>
<br/>
<br/>
<div class="div2">Div ini lebih besar (lebar juga 300px dan tinggi 100px).</div>
```

```
.div1 {
  width: 300px;
  height: 100px;
  border: 1px solid blue;
  box-sizing: border-box;
}
```

Div ini lebih kecil (lebar juga 300px dan tinggi 100px).

```
.div2 {
  width: 300px;
  height: 100px;
  border: 1px solid red;
  padding: 50px;
  box-sizing: border-box;
}
```

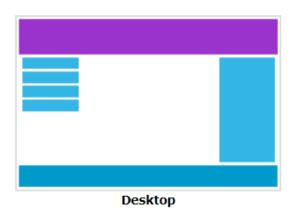
Div ini lebih besar (lebar juga 300px dan tinggi 100px).

Web Responsif

Desain web yang responsif membuat halaman web Anda terlihat bagus di semua perangkat.

Desain web responsif hanya menggunakan HTML dan CSS.

Desain web responsif bukan program atau JavaScript.







Ini disebut desain web responsif ketika Anda menggunakan CSS dan HTML untuk mengubah ukuran, menyembunyikan, mengecilkan, memperbesar, atau memindahkan konten agar terlihat bagus di layar mana pun.

Web Responsif - viewport

Apa itu Viewport?

viewport adalah area yang terlihat pengguna dari halaman web. viewport bervariasi dengan perangkat, dan akan lebih kecil di ponsel daripada di layar komputer.

Mengatur Viewport

HTML5 memperkenalkan metode untuk memungkinkan perancang web mengendali kan viewport, melalui <meta>tag.

Anda harus memasukkan <meta>elemen viewport berikut di semua halaman web

<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">

Sebuah <meta> elemen viewport memberikan petunjuk pada browser bagaimana mengontrol dimensi halaman dan scaling.

Bagian ini width=device-width mengatur lebar halaman untuk mengikuti lebar layar perangkat (yang akan bervariasi tergantung pada perangkat).

Bagian ini initial-scale=1.0mengatur tingkat pembesaran awal saat halaman pertama kali dimuat oleh browser.

Web Responsif - viewport



Tanpa tag meta viewport



Dengan tag meta viewport

Web Responsif – media query

Apa itu Media query?

Media query adalah teknik CSS yang diperkenalkan dalam CSS3. Menggunakan @media untuk menyertakan blok properti CSS hanya jika kondisi tertentu benar.

Contoh:

Jika jendela peramban 600px atau lebih kecil, warna latar belakang akan menjadi biru muda.

Studi kasus 1



Folder script/study-kasus1

Studi kasus 2



Membuat layout yang responsive :





